PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2016-2020

Ikfan Rahmanda[1], Rahmi Widyanti[2]. Basuki[3]
Ikfanrahmanda77@gmail.com

[1,2,3]Magister Manajemen Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin

ABSTRAK

This study aims to determine the financial performance of telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study, to analyze data for the period 2016 to 2020 in the form of financial statements consisting of a balance sheet, which describes the company's financial condition, an income statement that describes the company's performance over a certain period of time, and a cash flow report that presents information on cash inflows or outflows at the end of the year. a period. Ratio analysis is one of the techniques used in financial statements. This analysis is prepared by combining the figures in the income statement and balance sheet. The results of these ratios can be a source of information for interested parties such as managers and suppliers of capital about the value of the company.

The results of the financial ratio analysis during periods 2016-2020, the results obtained for the best liquidity ratio and solvency ratio values are owned by PT. Tower Bersama Infrastructure, Tbk., PT. Trikomsel Oke, Tbk., and PT. Smartfren Telecom, Tbk. (2016-2018) and PT. Sarana Menara Nusantara, Tbk. (2019-2020). The results of the regression analysis simultaneously that the liquidity ratio, activity ratio, solvency ratio, and profitability ratio have a positive and significant impact on the financial performance of telecommunications companies and partially obtained liquidity ratios, solvency ratios and ratios activity has a positive and significant effect, while the profitability ratio has a negative and insignificant effect on the financial performance of telecommunications companies.

Keywords: Financial performance, telecommunication companies

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan media informasi yang meyediakan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja sebuah perusahaan yang bisa diakses oleh publik khususnya adalah perusahaan yang sahamnya sudah diperjual belikan secara publik melalui Bursa Saham. Perubahan sekecil apapun pada posisi keuangan perusahaan mempunyai arti yang sudah diperjual belikan secara publik melalui Bursa Saham. Perubahan sekecil apapun pada posisi keuangan perusahaan mempunyai arti yang sangat penting, terlebih lagi ditengah tingginya persaingan

antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat (Bustani dkk., 2021). Lebih lanjut kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan, ini akan menjadi perhatian tersendiri bagi perusahaan agar memperhatikan kondisi keuangan demi kelangsungan hidup perusahaannya dengan memperhatikan dan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan perusahaannya dari waktu ke waktu untuk meminimalkan resiko adanya kemungkinan *financial distress* kedepannya. Untuk dapat melakukan hal tersebut seorang manajer harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya, karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaannya secara keseluruhan (Rakmini, 2017)

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka diperlukan analisis yang tepat (Bustani dkk., 2021).

Salah satu manfaat pengukuran kinerja yaitu untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya. Pengukuran kinerja untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yakni kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Lebih lanjut Rakmini, 2017, menemukan bahwa Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan melihat laba

yang dihasilkan suatu perusahaan, jika perusahaan mampu membuatkan laba yang meningkat, hal itu mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Menghitung Rasio Likuiditas:

Rasio likuiditas dihitung menggunakan rumus *Current Ratio* sebagai berikut:

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar } \textit{(Current Assets)}}{\text{Utang Lancar } \textit{(Current Liabilities)}}$$

Menghitung Rasio Solvabilitas:

Rasio solvabilitas dihitung menggunakan rumus *Debt Ratio* sebagai berikut:

$$\textit{Debt Ratio} = \frac{\textit{Total Debt}}{\textit{Total Assetss}}$$

Menghitung Rasio Aktivitas:

Rasio aktivitas dihitung menggunakan rumus *Fixed Assetss Turnover* sebagai berikut:

$$\textit{Fixed Assetss Turnover} = \frac{\text{Penjualan } \textit{(Sales)}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

Menghitung Rasio Profitabilitas:

Rasio profitabilitas dihitung menggunakan rumus *Profit Margin*sebagai berikut:

$$\textit{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih - Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

Menghitung Kinerja Keuangan:

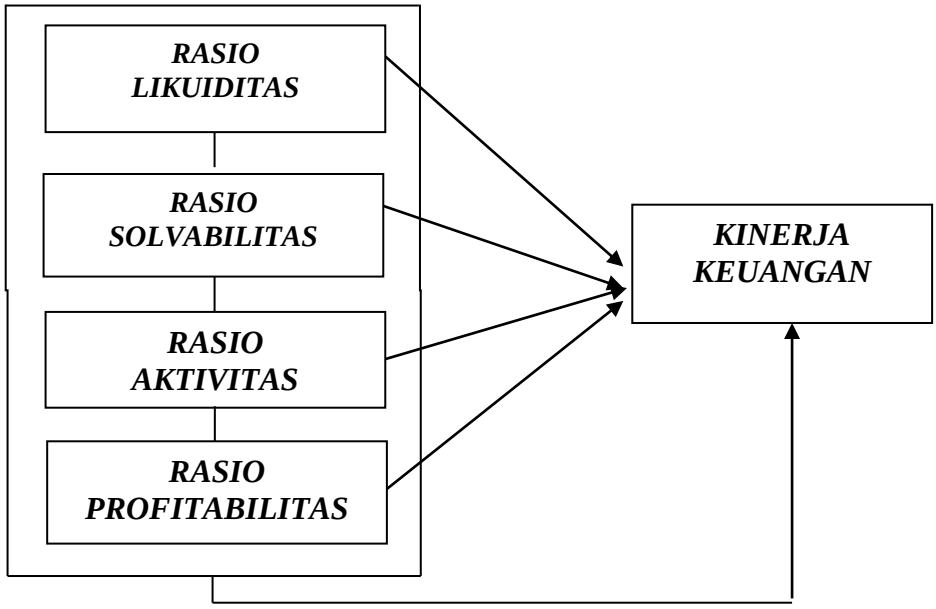
Kinerja Keuangan dihitung menggunakan rumus Return Of Assets (ROA) sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

HIPOTESIS

Dalam penilaian kienerja keruangan yaitu pentingnya informasi tentang tingkat kesehatan perusahaan dan kinerja perusahaan, dimana informasi tersebut adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh investor guna sebagai pertimbangan mereka dalam menanam modalnya kepada perusahaan Telekomunikasi dengan pertimbangan kinerja keuangan meningkat.

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian, maka hipotesis dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menguji pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat (Basuki, 2021). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data perusahaan perusahaan Telekomunikasi yang ada pada situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data yang didapat peneliti berupa pooled data (data panel). Data panel merupakan gabungan dari data cross section dan data time series. Data cross section digunakan dalam mencari data Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas pada 8 perusahahaan, sedangkan data time series digunakan untuk mencari data Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik penentuan sampel yang dilakukan pada penelitian ini bersifat acak (*non-random sampling*) yaitu *purposive sampling*.Pada jenis sampel-sampel ini, anggota sampel ditentukan berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan ciri populasi. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah :

a. Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian yaitu tahun 2016-2020.
b. Selama periode penelitian, perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan.

c. Perusahaan-perusahaan Telekomunikasi yang memperoleh laba atau tidak mengalami kerugian pada tahun 2016-2020.

Setelah dilakukan analisis berdasarkan kriteria diatas, terdapat 8 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel 1. Data Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Emiten
1	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
2	ISAT	PT. Indosat Tbk.
3	EXCL	PT. XL Axiata Tbk.
4	FREN	PT. Smartfreen Tbk.
5	TRIO	PT. Trikomsel Oke Tbk.
6	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk.
7	OASA	PT. Protech Mitra Perkasa Tbk.
8	TOWR	PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2021

Analisis Regresi

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukan seberapa besar kontribusi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. ErroroftheEstimate
1	,946[a]	0,895	0,883	0,14514

Sumber data: Output SPSS Versi 26, 2022

Nilai *R Square* sebesar 0,895. Hal ini menjukan bahwa persentase tersebut merupakan persentase pengaruh variabel rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan adalah sebesar 89,5 %. Sedangkan sisanya 10,5% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model regresi.

Hasil Analisis Regresi Secara Simultan

Uji ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Y).dengan tingkat signifikan sebesar (α) + 5 %.

Tabel 3
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,270	4	1,567	74,406	,000[b]
	Residual	0,737	35	0,021		
	Total	7,007	39			

Sumber data: Output SPSS Versi 26.0, 2022

Dari hasil analisis diperoleh nilai f_{hitung}sebesar74,406 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 2,641 (df 4:35), maka f_{hitung} sebesar 74,406> nilai f_{tabel} sebesar 2,641 dan pengujian hipotesisnya adalah diterima karena terdapat pengaruhsignifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka, Hipotesis menyatakan bahwa diduga variabel Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2), Aktivitas (X3), dan Profitabilitas (X4) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y).Maka oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel. 4. Hasil Analisis Regresi Secara Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,071	0,045		1,585	0,122
	Likuiditas	0,984	0,000	0,017	2,298	0,008
	Solvabilitas	0,077	0,006	1,470	13,469	0,001

Aktivitas	0,147	0,022	0,738	6,576	0,034
Profitabilitas	0,072	0,121	0,037	0,596	0,555

Sumber data: Output SPSS Versi 26.0, 2022

Hasil Pembahasan Analisis Regresi Secara Parsial

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa antara tahun 2016 sampai dengan 2020 rasio likuiditas memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan saat itu yang artinya rasio likuiditas berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Dikatakan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena dari hasil uji t pada tabel 16 menggunakan aplikasi SPSS versi 26 didapatkan t_{hitung} sebesar 2,298 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,690 dengan nilai signifikansinya 0,008 dibawah taraf signifikansinya sebesar 5% atau 0,05. Hasil penelitian ini berarti mendukung hipotesis yang diajukan bahwa "Terdapat pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan" atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian sebelumnya dari Moch. Djoehar Ainun (2019) dan Mujari (2019) yang mendapatkan hasil rasio likuiditas dengan menggunakan rumus *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Tinggi likuiditas dapat menunjukkan dana yang tersedia untuk membayar kewajiban seperti dividen, membiayai operasi perusahaan dan investasi sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan semakin baik. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan juga menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Hal tesebut dapat meningkatkan permintaan investor terhadap saham perusahaan meningkat. Peningkatan permintaan saham akan mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat.

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan tabel 16, menunjukkan bahwa antara 2016 sampai dengan tahun 2020 rasio solvabilitas memberikan pengaruh yang positif dan paling dominan diantara rasio keuangan lainnya yang diteliti terhadap kinerja keuangan perusahaan saat itu yang artinya rasio solvabilitas berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Dikatakan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena dari hasil uji t pada tabel 16 menggunakan aplikasi SPSS versi 26 didapatkan t_{hitung} sebesar 13,469 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,690 dengan nilai signifikansinya 0,001 dibawah taraf signifikansinya sebesar 5% atau 0,05. Hasil penelitian ini berarti mendukung hipotesis yang diajukan bahwa "Terdapat pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan" atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian sebelumnya dari Moch. Djoehar Ainun (2019), Vendy Ari Kurniawan (2017) dan Mujari (2019) yang mendapatkan hasil rasio solvabilitas dengan menggunakan rumus *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Perusahaan dapat menggunakan modal sendiri atau pinjaman sebagai sumber dana. Namun, setiap sumber dana tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan.Penggunaan modal dari sumber sendiri memiliki kelebihandiantaranya mudah didapat, persyaratan yang tidak terlalu berat, dan beban pengembalian yang relatif lama serta tidak perlu membayar bunga, angsuran, danbiaya lainnya. Kekurangannya yaitu, jumlah dana yang ada relatif terbatas terutama saat perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar.

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan tabel 16, menunjukkan bahwa antara 2016 sampai dengan tahun 2020 rasio aktivitas memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan saat itu yang artinya rasio aktivitas berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Dikatakan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena dari hasil uji t pada tabel 16 menggunakan aplikasi SPSS versi 26 didapatkan t_{hitung} sebesar 6,576 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,690 dengan nilai signifikansinya 0,034 dibawah taraf signifikansinya sebesar 5% atau 0,05. Hasil penelitian ini berarti mendukung hipotesis yang diajukan bahwa "Terdapat pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan" atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian sebelumnya dari Moch. Djoehar Ainun (2019), Vendy Ari Kurniawan (2017) dan Mujari (2019) yang mendapatkan hasil rasio aktivitas dengan menggunakan rumus *Fixed Assets Turnover* (FAT) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Semakin tinggi rasio ini semakin efisien penggunaan aset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas. FAT sendiri merupakan rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. Apabila rasio FAT rendah, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya. Jadi jika FAT mengalami peningkatan, maka *return* saham juga mengalami peningkatan, sehingga FAT berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan tabel 16, menunjukkan bahwa antara 2016 sampai dengan 2020 rasio profitabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dikatakan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena dari hasil uji t pada tabel 16 menggunakan aplikasi SPSS versi 26 didapatkan t_{hitung} sebesar 0,596 yang lebih kecil dari t_{tabel} sebesar

1,690 dengan nilai signifikansinya 0,555 diatas taraf signifikansinya sebesar 5% atau 0,05. Hasil penelitian ini berarti tidak mendukung hipotesis yang diajukan bahwa "Terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian sebelumnya dari Rakmini (2017) yang mendapatkan hasil rasio profitabilitas dengan menggunakan rumus *Profit Margin* (PM) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan, jika perusahaan mampu membuatkan laba yang meningkat, hal itu mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut.

KESIMPULAN

Secara simultan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan karena mempunyai nilai F_{hitung}sebesar 74,406 yang lebih besar daripada nilai F_{tabel} sebesar 2,641 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dan probabilitas signifikansi 0,000 < 0,05 (signifikan) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Secara parsial rasio likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,298yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,690. Yang diperoleh dari (df 5:35), maka $t_{hitung} > t_{tabel}$(2,298 > 1,690) dengan nilai signifikansi 0,008 < 0,05.

Secara parsial rasio solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai t_{hitung} sebesar 13,469yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,690. Yang diperoleh dari (df 5:35), maka $t_{hitung} > t_{tabel}$(13,469> 1,690) dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05.

Secara parsial rasio aktivitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,576yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,690. Yang diperoleh dari (df 5:35), maka $t_{hitung} > t_{tabel}$(6,576> 1,690) dengan nilai signifikansi 0,034 < 0,05.

Secara parsial rasio profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,596yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,690. Yang diperoleh dari (df 5:35), maka $t_{hitung} < t_{tabel}$(0,596< 1,690) dengan nilai signifikansi 0,555 > 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

Ainun, Djoehar Moch. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Edunomika–Vol.04,No.01*.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Kelima Belas. Jakarta : Rineka Cipta.

Basuki, 2021, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*, Penerbit Media Sains Indonesia, Bandung

Bustani, Kurniaty, , Rahmi Widyanti, 2021, The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange, *Jurnal Maksipreneur, Vol 11, No 1 (2021)*

Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.

Gozali, Abdul. 2016. *Analisis Aplikasi dan Investasinya* : Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozi, Saiful. 2016. *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*. Yogyakarta : Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama)

Harahap.2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.Edisi 1-10, Jakarta:Rajawali Pers.

Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPPN STIM YKPN.

Hutabarat, Francis. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta :Desanta Muliavisitama.

Juliandi, Azuar, dkk. 2015. *Metode Penelitian Bisnnis Konsep dan Aplikasi*.Medan : Umsu Press.

Kasmir. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta : Prenadamedia Group.

Kamaludin, Dan Rini Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. CV. Bandar Maju. Bandung.

Martalena,& Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.

Mellinda Lestari, Muthia Hardida, 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Al Kalam Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen, Volume 7, No.1*

Munawir. S. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Mulyadi, 2015. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Munandar Eristi Yenni. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.*Journal Of Management And Bussines (JOMBVolume3,Nomor9*.

Mujari, 2019, Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Journal Of Management And Bussines (JOMB) Volume 1, No.2.*

M.Khozzan Ifa Suyitno, 2016, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Go Public Di BursaEfek Indonesia, *Journal Of Management And Bussines (JOMB) Volume2, No.3*.

Nugraheni,Anisa.2019. Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia(BEI). *Edunomika– Vol.03,No.02.*

Nuzula, Firdausi Nuzula & Ferina Nurlaily. 2020. *Dasar Manajemen Investasi*. Yogyakarta : UB Press.

Rakmini, 2017.Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan TelekomunikasiYang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2016, *Manajemen Bisnis,Vol3, No2.*

Sadikin Ali, 2018, Financial Performance Analysis With Radar Methods On Cigarette Companies Listed On Idx. *Jurnal Al Ulum Ilmu sosial dan Humaniora Vol. 4 No.1*

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

_____. 2015. *Akuntansi Biaya*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

_____. 2015. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

_____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Susanti, Dewi Sri. 2019. *Analisis Regresi Dan Korelasi*. Cetakan Pertama. Purwokerto : CV IRDH.

Sunyoto, Danang & Fatohah Eka Susanti. 2015. *Manajemen Keuangan Untuk Perusahaan: Jakarta* : CAPS.

Syahyunan, 2015. *Manajemen Keuangan*. Medan: USU Press.